

ABSTRAK

Angka kejadian retensio plasenta di RSUD Dr. Soewandhie Surabaya selama bulan Januari – April 2014 dengan total persalinan sebesar 669 ibu bersalin dan sebesar 28 (4,19 %) ibu bersalin mengalami retensio plasenta. Dimana retensio plasenta dapat menyebabkan perdarahan postpartum yang merupakan penyebab utama kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan paritas dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin di RSUD Dr. Soewandhie Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan jenis pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua ibu bersalin pada bulan April 2014 di RSUD Dr. Soewandhie Surabaya sebesar 205 ibu bersalin Besar sampel penelitian 136 ibu bersalin yang diambil secara teknik simple random sampling. Pengumpulan data diambil dari data sekunder yaitu buku register persalinan. Data dianalisis dengan uji Mann-Whitney dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 136 responden sebagian besar (57,35%) adalah multipara, hampir seluruhnya (94,85%) tidak terjadi retensio plasenta. Dari hasil uji statistik Mann-Whitney didapatkan nilai $p=0,008 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian retensio plasenta.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin banyak paritas, semakin tinggi risiko terjadi retensio plasenta. Oleh sebab itu, para petugas kesehatan hendaknya mampu meningkatkan pelayanan dengan memberikan KIE tentang resiko tinggi kehamilan, meningkatkan penerimaan KB serta melakukan manajemen aktif kala tiga yang tepat.

Kata kunci: Paritas, Retensio Plasenta